

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Oleh

Steviane Valentina¹, Trinandari Prasetya Nugrahanti²

^{1,2}Institute Keuangan, Perbankan, dan Informasi Asia Perbanas

E-mail: ¹steviane.valentina70@perbanas.id, ²trinandari@perbanas.ac.id

Article History:

Received: 16-11-2025

Revised: 25-11-2025

Accepted: 19-11-2025

Keywords:

Financial Reporting

Quality, Good

Corporate

Governance, Internal

Control, Audit

Committee,

Accounting

Information System,

ERP, Artificial

Intelligence.

Abstract: Financial reporting quality is a key indicator of organizational accountability and transparency in supporting stakeholders' decision-making. Improvements in financial reporting quality are increasingly influenced by the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) and the adoption of technology-based accounting information systems. This study aims to synthesize the role of GCG, particularly internal control and audit committees, as well as accounting information systems based on Enterprise Resource Planning (ERP) and Artificial Intelligence (AI) in enhancing financial reporting quality. A Systematic Literature Review (SLR) was conducted on 22 national and international journal articles. The findings indicate that GCG positively affects financial reporting quality through stronger oversight mechanisms, while ERP and AI improve accuracy, timeliness, and transparency of financial reporting. However, technological implementation requires robust governance and data security to mitigate emerging risks.

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan indikator utama akuntabilitas dan transparansi organisasi, baik di sektor privat maupun publik. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan secara andal, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan bagi investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam konteks tata kelola modern, peningkatan kualitas laporan keuangan semakin bergantung pada efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) serta dukungan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan terdigitalisasi (Solikhah & Kholilah, 2024; Zeloventa et al., 2023).

Good Corporate Governance memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa proses pelaporan keuangan berjalan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Unsur penting dalam GCG adalah pengendalian internal dan komite audit, yang berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif mampu memediasi dan memperkuat hubungan antara praktik tata kelola dan kualitas laporan keuangan (Amanamah, 2024). Selain itu, peran audit internal dan struktur pengawasan dalam kerangka GCG terbukti meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, terutama ketika didukung oleh tata kelola yang kuat (Ahmed & Senan, 2024; Mukoffi et al.,

2023).

Seiring dengan penguatan tata kelola, organisasi juga menghadapi tuntutan untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi digital. Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah menjadi solusi utama dalam mengintegrasikan proses akuntansi dan pelaporan keuangan secara real time. Berbagai studi menemukan bahwa penerapan ERP meningkatkan efisiensi proses akuntansi, ketepatan waktu pelaporan, serta kualitas informasi keuangan yang dihasilkan (Arifin et al., 2025; Roup & Purwanto, 2022). ERP berbasis SAP juga terbukti memperkuat kualitas sistem informasi akuntansi melalui standardisasi dan otomatisasi proses keuangan (Rahayu et al., 2024).

Selain ERP, perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), *big data*, dan teknologi digital lainnya telah mentransformasi praktik akuntansi secara signifikan. AI memungkinkan otomatisasi pencatatan transaksi, analisis data keuangan, serta deteksi anomali yang berpotensi meningkatkan akurasi dan reliabilitas laporan keuangan (Trinandari Prasetya Nugrahanti et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal secara umum terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, baik melalui sistem akuntansi pemerintah maupun organisasi sektor swasta (Binawati, 2022; Lesmana, 2021; Saddam, 2025). Namun demikian, ketergantungan pada teknologi juga meningkatkan risiko keamanan informasi dan *cybersecurity* yang dapat berdampak negatif terhadap kualitas laporan keuangan apabila tidak dikelola dengan baik (Alsakini & Alawawdeh, 2024; Widiyati & Erliana, 2024).

Dalam konteks tersebut, hubungan antara GCG dan sistem informasi akuntansi menjadi semakin erat dan saling melengkapi. GCG berfungsi sebagai kerangka pengendalian untuk memastikan bahwa pemanfaatan AI, ERP, dan teknologi akuntansi lainnya berjalan secara etis, aman, dan sesuai regulasi. Penelitian menunjukkan bahwa GCG dapat berperan sebagai faktor penguat (*moderating* atau *enabling factor*) dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang andal (Putra & Gea, 2022). Dengan kata lain, teknologi tanpa tata kelola yang kuat berpotensi menimbulkan risiko baru dalam pelaporan keuangan.

Meskipun penelitian empiris terkait GCG, pengendalian internal, komite audit, serta penerapan AI dan ERP dalam sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan, temuan-temuan tersebut masih tersebar dan belum terintegrasi secara sistematis. Perbedaan konteks sektor, pendekatan metodologis, serta fokus variabel penelitian menyebabkan belum adanya pemetaan komprehensif mengenai bagaimana mekanisme GCG dan teknologi akuntansi secara bersama-sama memengaruhi kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mensintesis secara sistematis temuan penelitian terdahulu, mengidentifikasi pola hubungan, serta merumuskan agenda riset masa depan terkait peran GCG dan sistem informasi akuntansi berbasis AI dan ERP dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

LANDASAN TEORI

a. Teori Agensi

Agency Theory menjelaskan hubungan keagenan antara pihak pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*), di mana manajemen diberi kewenangan untuk mengelola sumber daya perusahaan atas nama pemilik. Dalam hubungan ini terdapat potensi konflik kepentingan

akibat perbedaan tujuan antara principal dan agent, yang dapat menimbulkan asimetri informasi. Laporan keuangan menjadi salah satu sarana utama bagi principal untuk memantau kinerja agent, sehingga kualitas laporan keuangan memegang peranan penting dalam mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Zelovena et al., 2023).

Dalam konteks modern, *Agency Theory* relevan untuk menjelaskan peran *Good Corporate Governance* (GCG), pengendalian internal, komite audit, serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi seperti ERP dan *Artificial Intelligence* (AI). Mekanisme tata kelola dan teknologi akuntansi berfungsi sebagai alat monitoring untuk meminimalkan perilaku oportunistik manajemen dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Penerapan GCG yang efektif, didukung sistem informasi akuntansi yang andal, diyakini mampu menurunkan risiko manipulasi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Ahmed & Senan, 2024; Amanamah, 2024).

b. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merujuk pada sejauh mana laporan keuangan mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, akurat, dan tepat waktu bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang berkualitas mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara wajar serta meminimalkan kesalahan penyajian dan bias informasi. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan menjadi indikator utama transparansi dan akuntabilitas organisasi (Hendratni, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor tata kelola, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi. Penguatan mekanisme pengawasan dan pemanfaatan teknologi informasi terbukti mampu meningkatkan keakuratan serta ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, lemahnya pengendalian dan sistem informasi meningkatkan risiko kesalahan dan penurunan kualitas laporan keuangan (Binawati, 2022; Pramitha et al., 2024).

c. Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance merupakan seperangkat prinsip dan mekanisme yang mengatur serta mengendalikan perusahaan agar berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil. Penerapan GCG bertujuan untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan serta memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan tujuan organisasi. Dalam konteks pelaporan keuangan, GCG berfungsi sebagai kerangka pengawasan yang mendorong penyajian informasi keuangan yang berkualitas (Solikhah & Kholilah, 2024).

Penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan GCG berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Struktur tata kelola yang kuat, termasuk fungsi pengawasan dan audit, mampu mengurangi praktik manipulasi serta meningkatkan keandalan laporan keuangan. GCG juga berperan sebagai mekanisme pengendali yang memperkuat hubungan antara sistem akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan (Putra & Gea, 2022; Syabina Maharani Zelovena et al., 2023).

d. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan keyakinan memadai atas pencapaian tujuan organisasi, termasuk keandalan pelaporan keuangan, efektivitas operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan. Sistem

pengendalian internal yang efektif mampu mencegah dan mendeteksi kesalahan serta kecurangan dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan (Gustina Ira, 2021).

Sejumlah penelitian menegaskan bahwa pengendalian internal memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal juga berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan, di mana pengendalian yang kuat memperkuat efektivitas GCG dalam memastikan keandalan laporan keuangan (Amanamah, 2024; Lesmana, 2021).

e. Komite Audit

Komite audit merupakan bagian dari struktur tata kelola perusahaan yang bertugas membantu dewan komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan fungsi audit. Keberadaan komite audit bertujuan untuk memastikan integritas laporan keuangan serta meningkatkan kualitas pengawasan terhadap manajemen (Mukoffi et al., 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa komite audit yang efektif berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan melalui penguatan fungsi monitoring dan pengawasan. Peran komite audit menjadi semakin penting dalam lingkungan yang kompleks dan terdigitalisasi, di mana risiko pelaporan keuangan meningkat seiring dengan penggunaan teknologi akuntansi yang canggih (Ahmed & Senan, 2024).

f. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan. SIA yang efektif memungkinkan penyediaan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga berkontribusi langsung terhadap kualitas laporan keuangan (Lesmana, 2021).

Berbagai penelitian menemukan bahwa penerapan SIA dan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. SIA yang terintegrasi membantu meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan keandalan informasi keuangan, baik di sektor publik maupun swasta (Binawati, 2022; Pramitha et al., 2024).

g. Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem terintegrasi yang menghubungkan berbagai fungsi bisnis, termasuk akuntansi dan keuangan, dalam satu platform. Implementasi ERP memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara real time, terstandarisasi, dan lebih efisien (Shahrir et al., 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan ERP berdampak positif terhadap kualitas informasi keuangan dan ketepatan waktu pelaporan. ERP juga membantu mengurangi praktik manajemen laba dan meningkatkan transparansi laporan keuangan, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan (Roup & Purwanto, 2022; Safitri & Rahayu, 2024).

h. Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence (AI) dalam akuntansi mengacu pada penggunaan teknologi cerdas untuk mengotomatisasi proses pencatatan, analisis, dan pelaporan keuangan. AI memungkinkan pengolahan data dalam jumlah besar secara cepat serta mendukung deteksi anomali dan kesalahan dalam laporan keuangan (Nugrahanti et al., 2023).

Pemanfaatan AI dalam sistem informasi akuntansi diyakini mampu meningkatkan akurasi dan kualitas laporan keuangan. Namun, penggunaan AI juga menuntut penguatan tata kelola, pengendalian internal, dan keamanan data agar risiko teknologi dapat diminimalkan dan manfaat AI dapat dioptimalkan dalam pelaporan keuangan (Alsakini & Alawawdeh, 2024; Widiyati & Erliana, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan transparan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis bukti empiris dari penelitian terdahulu secara sistematis. Pendekatan SLR dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran *Good Corporate Governance* (GCG) khususnya pengendalian internal dan komite audit serta sistem informasi akuntansi berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Melalui SLR, penelitian ini bertujuan memetakan perkembangan konsep, tren digitalisasi sistem akuntansi, serta efektivitas mekanisme tata kelola dan teknologi dalam mendukung pelaporan keuangan yang berkualitas.

SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola temuan, perbedaan hasil penelitian, serta celah penelitian (*research gap*) yang masih terbuka, khususnya terkait integrasi antara tata kelola perusahaan dan teknologi akuntansi modern. Dengan demikian, pendekatan ini relevan untuk merumuskan sintesis konseptual yang kuat dan menjadi dasar pengembangan agenda penelitian selanjutnya.

Tahapan *Systematic Literature Review* dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut:

Tahap	Deskripsi
1. Perumusan Pertanyaan Penelitian	Research Question: “Bagaimana peran <i>Good Corporate Governance</i> , khususnya pengendalian internal dan komite audit, serta penerapan sistem informasi akuntansi berbasis ERP dan <i>Artificial Intelligence</i> dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan?” Fokus penelitian diarahkan pada mekanisme tata kelola, pengawasan internal, dan digitalisasi sistem akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan.
2. Penelusuran Literatur	Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar , Garuda , serta penelusuran langsung pada jurnal tempat artikel diterbitkan. Literatur yang digunakan berasal dari jurnal nasional dan internasional yang membahas GCG, pengendalian internal, komite audit, sistem informasi akuntansi, ERP, dan AI dalam konteks kualitas laporan keuangan, sesuai dengan daftar pustaka yang telah ditetapkan.
3. Seleksi Artikel	Inklusi: a. Membahas kualitas laporan keuangan, b. Mengkaji GCG, pengendalian internal, komite audit, sistem informasi akuntansi, ERP, atau AI, c. Artikel empiris atau konseptual dalam jurnal ilmiah, d. Relevan dengan digitalisasi akuntansi dan tata kelola.

Tahap	Deskripsi
	Eksklusi: a. Artikel yang tidak berfokus pada pelaporan keuangan b. Publikasi non-Ilmiah c. Artikel yang tidak relevan dengan topik GCG dan sistem informasi akuntansi. Artikel final: 22 Artikel.
4. Ekstraksi & Analisis Data	Data diekstrak: Data yang diekstraksi meliputi tujuan penelitian, variabel yang digunakan, metode penelitian, konteks sektor, serta temuan utama terkait kualitas laporan keuangan. Analisis dilakukan menggunakan analisis tematik untuk memetakan peran GCG, efektivitas pengendalian internal dan komite audit, serta kontribusi ERP dan AI dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Output: Matriks temuan 22 artikel.
5. Validasi & Sintesis Temuan	Validasi: Validasi dilakukan melalui pembacaan silang antarartikel, pengecekan konsistensi temuan, dan perbandingan hasil penelitian. Sintesis temuan disusun secara naratif dengan mengacu pada Agency Theory sebagai <i>grand theory</i> untuk menjelaskan peran mekanisme pengawasan dan teknologi akuntansi dalam mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Output: Sintesis naratif & identifikasi <i>research gap</i>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini peneliti menjalankan literatur untuk menganalisis 22 jurnal:

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
1	The Moderating Role of Corporate Governance on the Associations of Internal Audit and Its Quality with the Financial Reporting Quality: The Case of Yemeni Banks (Ahmed & Senan, 2024)	Journal of Risk & Financial Management (Scopus Q2)	11	Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh internal audit dan kualitas internal audit terhadap kualitas pelaporan keuangan serta menilai peran moderasi corporate governance dalam hubungan tersebut pada	Hasil menunjukkan bahwa internal audit dan kualitas internal audit berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, namun pengaruh tersebut menjadi tidak signifikan ketika dimoderasi oleh corporate

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil Kesimpulan /
				bank komersial di Yaman.	governance; penelitian menegaskan pentingnya penguatan fungsi audit internal untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2	The Impact of Cybersecurity on the Quality of Financial Statements (Alsakini & Alawawdeh, 2024)	Applied Mathematics & Information Sciences (Scopus Q3)	10	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak cybersecurity breaches terhadap kualitas laporan keuangan pada bank-bank di Yordania, dengan fokus pada bagaimana berbagai jenis serangan siber mempengaruhi laporan posisi keuangan, arus kas, dan laba rugi.	Sebagian breach signifikan
3	Corporate Governance And Financial Reporting Quality: Mediating Function of Internal Control from Emerging Markets (Amanamah, 2024)	Corporate Governance and Sustainability Review (Sinta 4)	5	Mengeksplorasi pengaruh tata kelola perusahaan (corporate governance) terhadap kualitas pelaporan keuangan (financial reporting quality) serta peran mediasi internal controls pada perusahaan publik	GCG berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan internal control tidak memoderasi pengaruh GCG terhadap kualitas laporan keuangan

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil Kesimpulan /
				di Ghana, Nigeria, dan Afrika Selatan tahun 2009–2021.	
4	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Binawati, 2022)	Optimal (Sinta 5)	83	Mengetahui pengaruh moderasi sistem akuntansi keuangan daerah serta mengetahui pengaruh kompetensi SDM, sistem pengendalian intern, dan teknologi informasi terhadap kualitas pengelolaan keuangan daerah pada SKPD Pemkab Klaten	Variabel SAKD, kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal, Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan daerah
5	Financial Report Digitalization on Transparency and Accuracy in Multinational Companies (Hendratni, 2025)	Jiakes: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (SINTA 2)	11	Tujuan Penelitian Variabel Penelitian Metode Penelitian Hasil Temuan Menguji pengaruh digitalisasi laporan keuangan terhadap transparansi dan akurasi informasi keuangan pada perusahaan multinasional di era Industri 4.0.	Digitalisasi memperkuat tata kelola keuangan dengan meningkatkan aksesibilitas & keandalan data. Penerapan masih terbatas pada perusahaan dengan infrastruktur digital yang kuat.

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
6	Financial Report Digitalization on Transparency and Accuracy in Multinational Companies (Lesmana, 2021)	Jiakes: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (SINTA 2)	17	Menguji pengaruh digitalisasi laporan keuangan terhadap transparansi dan akurasi informasi keuangan pada perusahaan multinasional di era Industri 4.0	Digitalisasi laporan keuangan meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan
7	Implementasi Enterprise Resource Planning Berbasis SAP dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BS Surabaya (Maria Christina Rahayu et al., 2024)	Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi (Sinta 5)	6	Menganalisis dampak penerapan ERP berbasis SAP terhadap efisiensi, akurasi, dan integrasi data dalam sistem informasi akuntansi, serta membandingkan departemen yang menggunakan dan tidak menggunakan ERP.	- Implementasi ERP berbasis SAP meningkatkan efisiensi proses akuntansi - ERP berbasis SAP meningkatkan akurasi data dibanding metode manual - Implementasi ERP mengurangi kebutuhan tenaga kerja dan mempercepat proses - Departemen non-ERP menunjukkan proses lebih lambat & rentan kesalahan
8	Human Competencies: Amplifying Financial Reporting Quality in Indonesian Local Government (Mediaty et al., 2025)	Journal of Risk & Financial Management (Scopus Q2)	3	Menganalisis determinan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia, serta menguji peran moderasi kompetensi SDM pada hubungan	Penguatan kompetensi SDM serta sistem dan tata kelola diperlukan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan publik.

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil Kesimpulan /
				antara tata kelola, SIA keuangan daerah, SPI, komitmen organisasi, dan pemanfaatan TI terhadap kualitas pelaporan keuangan.	
9	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SIA & PI & kualitas laporan (Pramitha et al., 2024)	Journal of Trends Economics and Accounting Research (Sinta 5)	22	Menganalisis pengaruh parsial dan simultan antara sistem informasi akuntansi (SIA) dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk, Cabang SEI Lakitan POM.	SIA & Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
10	Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Putra & Gea, 2022)	Owner (SINTA 3)	24	Menguji pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap kualitas laporan keuangan dengan Accounting Information System (AIS/SIA) sebagai variabel moderasi.	Penerapan GCG dan SIA yang kuat dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Peran moderasi SIA memperkuat hubungan GCG terhadap kualitas pelaporan.
11	Dampak Implementasi Enterprise Resource Planning Terhadap	Jiakes: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (SINTA 2)	11	Memberikan bukti empiris bahwa sistem ERP berdampak positif pada sistem pelaporan	- ERP meningkatkan kualitas informasi keuangan secara signifikan. - ERP tidak

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
	Kualitas Informasi Keuangan, Manajemen Laba, Dan Return Of Equity (Roup & Purwanto, 2022)			perusahaan.	menurunkan manajemen laba secara signifikan. - ERP meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan.
12	Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan (Saddam, 2025)	Jurnal Perbankan Syariah (Sinta 3)	2	Menganalisis peran teknologi informasi dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan perusahaan.	- TI mengotomatisasi pencatatan transaksi dan pemrosesan data real-time. - TI meningkatkan transparansi dan mengurangi human error. - ERP dan software akuntansi berperan penting dalam memastikan keakuratan data. - TI meminimalkan manipulasi data, meningkatkan efisiensi waktu, serta mendukung proses audit.
13	Determinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Dengan implementasi ERP sebagai moderasi ERP & ketepatan waktu laporan	Proceeding of National Conference on Accounting & Finance	7	Membuktikan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran komite audit, keahlian komite audit, frekuensi rapat komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian	- Frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan. - Profitabilitas, solvabilitas, ukuran komite audit, dan keahlian komite audit tidak berpengaruh

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil Kesimpulan /
	(Safitri & Rahayu, 2024)			laporan keuangan, serta menguji peran ERP sebagai pemoderasi.	terhadap ketepatan waktu pelaporan. - ERP tidak memoderasi pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.
14	Dampak Implementasi Sistem Erp (Enterprise Resource Planning) Terhadap Efisiensi Proses Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan (Shahrir, Sasmita Nabila Wijaya et al., 2023)	Jurnal Darma Agung (Sinta 4)	6	Mengkaji pengaruh sistem ERP terhadap efisiensi proses akuntansi dan pelaporan keuangan.	Sistem ERP terbukti berdampak positif terhadap efisiensi proses akuntansi dan pelaporan keuangan berdasarkan temuan dominan dalam literatur.
15	Good Corporate Governance and Financial Performance: Does Leverage Matter? (Solikhah & Kholilah, 2024)	Asersi: Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis (Sinta 4)	2	Mengetahui pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Leverage sebagai variabel moderasi.	GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Leverage terbukti memoderasi pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan.
16	Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di	GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi (Sinta 5)	11	Menganalisis pengaruh corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.	Corporate governance yang baik berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kebijakan GCG yang jelas serta komitmen

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil Kesimpulan /
	Indonesia (Syabina Maharani Zelovena et al., 2023)				manajemen meningkatkan kualitas laporan keuangan.
17	Pengaruh Literasi Keuangan, Perlindungan Data, Dan Cybersecurity Terhadap Penggunaan Financial Technology (Widiyati & Erliana, 2024)	JAIE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi) (Sinta 5)	7	Menguji pengaruh literasi keuangan, perlindungan data, dan cybersecurity terhadap penggunaan financial technology.	Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan fintech. Perlindungan data berpengaruh positif terhadap penggunaan fintech. Cybersecurity berpengaruh positif terhadap penggunaan fintech.
18	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir (Gustina Ira, 2021)	Jurnal Akuntansi dan Keuangan (Sinta 2)	61	Mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir.	Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil Kesimpulan /
19	Cloud Accounting System : Analysis of the Impact of Use on the Quality of Financial Reporting (Aziz et al., 2024)	Jurnal Akunida (Sinta 4)	10	Menganalisis dampak penggunaan sistem akuntansi berbasis cloud terhadap kualitas laporan keuangan.	Sistem akuntansi berbasis cloud meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui real-time access, otomatisasi, kolaborasi, dan efisiensi. Tantangan utama: keamanan data & kesiapan SDM.
20	Pengaruh Audit Laporan Keuangan, Penerapan Good Governance, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Mukoffi et al., 2023)	Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi) (Sinta 4)	10	Mengetahui pengaruh audit internal, good corporate governance, dan audit laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.	Audit internal dan audit laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, good corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
21	Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, dan Blockchain dalam Otomatisasi Proses Akuntansi (Nugrahanti et al., 2023)	Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science (Copernicus)	61	Menganalisis adopsi teknologi digital dan dampaknya terhadap efektivitas proses akuntansi perusahaan multinasional di Jakarta.	Adopsi teknologi tinggi meningkatkan efisiensi dan akurasi akuntansi, namun menghadapi tantangan keamanan data dan manajemen perubahan.

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
22	Pengaruh Penerapan Teknologi Big Data dan Independensi Auditor terhadap Efektivitas Proses Audit (Nugrahanti et al., 2024)	Sanskara Akuntansi dan Keuangan (Copernicus)	25	Menganalisis pengaruh Big Data, independensi auditor, dan kualitas laporan keuangan terhadap efektivitas audit.	Big Data dan kualitas laporan keuangan meningkatkan efektivitas audit, meski independensi auditor menghadapi potensi risiko.

a. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) memiliki pengaruh yang konsisten dan signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. GCG berfungsi sebagai kerangka pengawasan yang memastikan proses pelaporan keuangan berjalan secara transparan, akuntabel, dan bebas dari bias manajerial. Penelitian pada berbagai konteks organisasi menunjukkan bahwa penerapan GCG yang kuat mampu menekan asimetri informasi dan meningkatkan keandalan laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan (Syabina Maharani Zelovena et al., 2023; Solikhah & Kholilah, 2024).

Salah satu mekanisme utama dalam GCG yang paling dominan memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pengendalian internal. Sintesis hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif mampu mencegah kesalahan pencatatan, mendeteksi penyimpangan sejak dini, serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Pengendalian internal juga terbukti berperan sebagai mediator yang memperkuat hubungan antara GCG dan kualitas laporan keuangan, terutama di lingkungan organisasi dengan kompleksitas operasional tinggi (Amanamah, 2024; Gustina Ira, 2021).

Lebih lanjut, pengendalian internal tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai instrumen tata kelola yang memperkuat disiplin manajerial. Penelitian di sektor publik dan pemerintahan daerah menunjukkan bahwa kelemahan pengendalian internal berdampak langsung pada menurunnya kualitas laporan keuangan, sedangkan pengendalian yang memadai meningkatkan akurasi dan keandalan informasi keuangan (Binawati, 2022; Lesmana, 2021). Hal ini menegaskan bahwa pengendalian internal merupakan fondasi utama dalam implementasi GCG yang efektif.

Selain pengendalian internal, komite audit merupakan komponen GCG yang memiliki peran strategis dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Sintesis penelitian menunjukkan bahwa komite audit berfungsi sebagai pengawas independen atas proses pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, dan kinerja audit internal. Keberadaan komite audit yang aktif dan kompeten meningkatkan kualitas pengawasan dan menekan potensi manipulasi laporan keuangan (Mukoffi et al., 2023).

Peran komite audit menjadi semakin krusial ketika organisasi menghadapi peningkatan kompleksitas sistem akuntansi dan digitalisasi proses keuangan. Ahmed dan Senan (2024)

menegaskan bahwa kualitas audit internal dan efektivitas pengawasan akan berdampak lebih kuat terhadap kualitas laporan keuangan ketika didukung oleh tata kelola perusahaan yang solid. Dengan kata lain, komite audit berfungsi sebagai penghubung antara tata kelola dan praktik pelaporan keuangan yang berkualitas.

Secara keseluruhan, sintesis literatur menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan melalui sinergi antara pengendalian internal dan komite audit. GCG tidak hanya berperan sebagai kerangka normatif, tetapi juga sebagai mekanisme operasional yang secara nyata meningkatkan transparansi, akurasi, dan kredibilitas laporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dapat dilepaskan dari kekuatan struktur tata kelola yang diterapkan organisasi.

b. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, khususnya dalam aspek akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi informasi. Pemanfaatan SIA yang efektif memungkinkan organisasi mengelola data keuangan secara sistematis dan terintegrasi, sehingga mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan keandalan laporan keuangan (Lesmana, 2021; Pramitha et al., 2024).

Dalam konteks digitalisasi, Enterprise Resource Planning (ERP) menjadi elemen utama dalam penguatan SIA. Sintesis penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP meningkatkan efisiensi proses akuntansi melalui integrasi data lintas fungsi, otomatisasi pencatatan transaksi, dan standarisasi pelaporan keuangan. ERP juga berkontribusi terhadap peningkatan ketepatan waktu dan transparansi laporan keuangan (Shahrir et al., 2023; Maria Christina Rahayu et al., 2024).

Lebih lanjut, ERP terbukti mampu menekan praktik manajemen laba dan meningkatkan kualitas informasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang mengimplementasikan ERP secara optimal cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya (Roup & Purwanto, 2022). Selain itu, ERP juga berperan sebagai faktor pendukung ketepatan waktu pelaporan, terutama ketika digunakan sebagai bagian dari sistem pengendalian yang terintegrasi (Safitri & Rahayu, 2024).

Selain ERP, perkembangan Artificial Intelligence (AI) membawa transformasi signifikan dalam praktik akuntansi dan pelaporan keuangan. Sintesis literatur menunjukkan bahwa AI memungkinkan otomatisasi proses akuntansi, analisis data berskala besar, serta deteksi anomali transaksi yang berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan. AI membantu meningkatkan akurasi dan konsistensi data keuangan melalui pemrosesan informasi yang cepat dan minim intervensi manual (Nugrahanti et al., 2023).

Namun demikian, pemanfaatan AI dan sistem digital juga memunculkan risiko baru, khususnya terkait keamanan data dan cybersecurity. Penelitian menunjukkan bahwa kelemahan perlindungan data dan sistem keamanan dapat berdampak negatif terhadap kualitas laporan keuangan, meskipun teknologi yang digunakan sudah canggih (Alsakini & Alawawdeh, 2024; Widiyati & Erliana, 2024). Oleh karena itu, efektivitas AI dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sangat bergantung pada kesiapan sistem pengendalian dan tata kelola teknologi.

Secara keseluruhan, sintesis SLR menunjukkan bahwa SIA berbasis ERP dan AI

berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan apabila diimplementasikan secara optimal dan didukung oleh pengendalian internal serta tata kelola yang kuat. Teknologi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional, tetapi juga sebagai enabler tata kelola yang meningkatkan transparansi, akurasi, dan kredibilitas laporan keuangan di era digital (Hendratni, 2025; Saddam, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 22 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis teknologi. GCG terbukti berperan sebagai mekanisme pengawasan utama yang mampu menekan asimetri informasi dan meningkatkan transparansi pelaporan keuangan, khususnya melalui penguatan pengendalian internal dan peran strategis komite audit. Pengendalian internal yang efektif berfungsi sebagai fondasi dalam memastikan keandalan laporan keuangan, sementara komite audit berperan sebagai pengawas independen yang menjaga integritas proses pelaporan.

Selain aspek tata kelola, sistem informasi akuntansi yang terintegrasi melalui *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan didukung oleh *Artificial Intelligence* (AI) terbukti meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi laporan keuangan. ERP memungkinkan integrasi dan standarisasi proses akuntansi, sedangkan AI mendukung otomatisasi dan analisis data keuangan secara lebih akurat. Namun demikian, pemanfaatan teknologi juga membawa risiko terkait keamanan data dan *cybersecurity*, sehingga menuntut penguatan tata kelola teknologi dan sistem pengendalian internal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan tidak dapat dicapai hanya melalui teknologi atau tata kelola secara terpisah, melainkan melalui sinergi keduanya. Temuan ini memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan literatur akuntansi dan tata kelola, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya terkait integrasi GCG dan teknologi akuntansi dalam pelaporan keuangan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmed, N., & Senan, M. (2024). The Moderating Role of Corporate Governance on the Associations of Internal Audit and Its Quality with the Financial Reporting Quality : The Case of Yemeni Banks. *Journal of Risk and Financial Management*.
- [2] Alsakini, S. A. K., & Alawawdeh, H. A. (2024). The Impact of Cybersecurity on the Quality of Financial Statements. *Applied Mathematics & Information Sciences*, 18(1).
- [3] Amanamah, R. B. (2024). Corporate Governance And Financial Reporting Quality : Mediating Function Of Internal Control From Emerging Markets. *Corporate Governance and Sustainability Review*, 8(3), 36–50. <https://doi.org/10.22495/cgsrv8i3p3>
- [4] Arifin, Z. A., Irzan Syahrial, & Indra Karmaka. (2025). Self Assessment System, Taxpayer Awareness, and Tax Sanctions Role Toward Taxpayer Compliance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 12(1), 31–44. <https://doi.org/10.55963/jraa.v12i1.731>
- [5] Aziz, A. ., Setiawan, A. ., Anwar, S., Awa, & Damayanti, D. . (2024). Cloud Accounting System : Analysis of the Impact of Use on the Quality of Financial Reporting. *Jurnal*

- Akunida*, 10, 90–103.
- [6] Binawati, E. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Optimal*, 19(1), 19–39.
- [7] Gustina Ira. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 10(1), 56–64.
- [8] Hendratni, T. W. (2025). Financial Report Digitalization on Transparency and Accuracy in Multinational Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(4), 911–922. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i4.3570>
- [9] Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37.
- [10] Maria Christina Rahayu, Diana Zuhroh, Tjandra Wasesa, Wiratna Wiratna, & Sutini Sutini. (2024). Implementasi Enterprise Resource Planning Berbasis SAP dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BS Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 01–14. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v3i2.2941>
- [11] Mediaty, Pontoh, G. T., Nagu, N., Hs, R., Anshari, A., & Aziz, R. H. A. (2025). Human Competencies : Amplifying Financial Reporting Quality in Indonesian Local Government. *Journal of Risk and Financial Management*, 23, 1–21.
- [12] Mukoffi, A., Sulistyowati, Y., Maristela, R., & Reda, I. (2023). Pengaruh Audit Laporan Keuangan, Penerapan Good Governance, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6, 12–20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.14890>
- [13] Nugrahanti, Trinandari Prasetya, Puspitasari, N., Anadaningsih, I. R., & Soraya, Q. F. E. (2023). Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, dan Blockchain dalam Otomatisasi Proses Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(3), 213–221.
- [14] Nugrahanti, Trinandari Prasetyo, Sudarmanto, E., Bakri, A. A., Susanto, E., & Male, S. R. (2024). Pengaruh Penerapan Teknologi Big Data dan Independensi Auditor terhadap Efektivitas Proses Audit. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 85–102. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i3.3744>
- [15] Pramitha, A., Rafika Sari, & Kgs. M. Nurkholis. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>
- [16] Putra, R. R., & Gea, O. O. (2022). Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 2517–2525.
- [17] Roup, A., & Purwanto, E. (2022). Dampak Implementasi Enterprise Resource Planning Terhadap Kualitas Informasi Keuangan, Manajemen Laba, Dan Return Of Equity. *Jiakes: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 533–540.

- <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1464>
- [18] Saddam, M. (2025). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 1–6.
- [19] Safitri, N. D., & Rahayu, I. (2024). Determinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Dengan implementasi ERP sebagai moderasi. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 6, 10–24.
- [20] Shahrir, Sasmita Nabila Wijaya, I. K. K., Suratman, Kalsum, U., & Irwan, D. (2023). Dampak Implementasi Sistem Erp (Enterprise Resource Planning) Terhadap Efisiensi Proses Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Darma Agung*, 6, 413–419. <https://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v3i1i6.3694>
- [21] Solikhah, R. N., & Kholilah. (2024). Good Corporate Governance And Financial Performance : Does Leverage Matter ? *Asersi: Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 4(1), 59–66.
- [22] Syabina Maharani Zeloventa, Annisa As Alukal Jannah, & Ratih Kususmastuti. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 220–231. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.632>
- [23] Widiyati, D., & Erliana. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perlindungan Data, Dan Cybersecurity Terhadap Penggunaan Financial Technology. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 9(1), 130–141. <https://doi.org/10.29407/jae.v9i1.21945>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN